

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan penggunaan Model Pembelajaran *student teams achievement division* memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, maksud dari memberi pengaruh yaitu ada perubahan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelas perlakuan. Adanya pengaruh ini dikarenakan sintaks dalam Model Pembelajaran *student teams achievement division* dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *student teams achievement division* lebih unggul daripada hasil belajar Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Hal ini juga terlihat dari data hasil penelitian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,545$  dan  $t_{tabel} = 1,670$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan rata-rata hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif yang diajar dengan model pembelajaran *student teams achievement division* sebesar 88,06 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Direct Instruction* sebesar 61,94 dengan perbedaan hasil belajar sebesar 27%.

#### 5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar elemen gambar teknik. Oleh karena itu, penerapan model STAD memiliki beberapa implikasi penting bagi sekolah, guru, dan siswa.

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini mengharuskan adanya dukungan kebijakan dan fasilitas agar guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif secara optimal. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana pendukung pembelajaran, kesempatan pelatihan model inovatif, serta pengaturan jadwal pembelajaran yang memungkinkan guru menjalankan seluruh sintaks STAD secara efektif meskipun sekolah memiliki keterbatasan waktu dan ruang.

Bagi guru, temuan penelitian ini mengimplikasikan perlunya peningkatan kreativitas dalam merancang perangkat pembelajaran seperti modul ajar, LKPD, serta lembar evaluasi yang sesuai dengan tahapan STAD. Guru juga perlu menyusun kelompok belajar secara heterogen agar setiap siswa dapat saling melengkapi dalam diskusi dan pemecahan masalah. Penerapan sintaks STAD harus dilakukan secara konsisten, terutama pada tahap kerja tim dan evaluasi individu, agar pembelajaran benar-benar berfokus pada pencapaian kompetensi gambar teknik. Guru juga perlu memberikan umpan balik setelah kuis sehingga siswa memahami perkembangan belajar serta kelemahan yang harus diperbaiki. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu pembelajaran di SMK, guru dapat menyederhanakan beberapa langkah STAD tanpa mengurangi esensi kolaboratif yang menjadi ciri model tersebut.

Bagi siswa, penerapan STAD memberikan implikasi bahwa mereka harus lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar masing-masing karena keberhasilan kelompok sangat bergantung pada kontribusi setiap anggota. Siswa dituntut untuk lebih aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan membantu teman yang mengalami kesulitan agar pemahaman materi meningkat secara

bersama-sama. Pembelajaran berbasis kelompok juga memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan empati yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja teknik bangunan. Dengan pembiasaan belajar aktif dan kolaboratif, siswa diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai selama penelitian.

Secara keseluruhan, penerapan model STAD tidak hanya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi besar untuk memberikan dampak berkelanjutan apabila didukung oleh pihak sekolah, dilaksanakan secara konsisten oleh guru, dan diikuti dengan partisipasi aktif dari siswa. Dengan demikian, hasil belajar yang meningkat melalui penerapan STAD dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya.

### 5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan guru-guru program keahlian DPIB dalam menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru harus lebih teliti dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* bisa dijadikan salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar.

- c. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya ketika bekerja dalam kelompok. Melalui keterlibatan aktif, siswa dapat saling bertukar pemahaman, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan penguasaan konsep gambar teknik. Selain itu, siswa dianjurkan untuk memanfaatkan kesempatan bekerja sama dalam tim sebagai sarana memperbaiki kemampuan komunikasi dan tanggung jawab individu. Sikap disiplin, keterbukaan dalam menerima pendapat teman, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas kelompok akan membantu meningkatkan hasil belajar secara optimal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti lebih lanjut tentang Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, disarankan untuk mencari materi lain guna membandingkan dan menentukan materi yang paling sesuai untuk model pembelajaran tersebut